

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 5 Nomor. 1, November 2025

PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI 2021-2023

Khoiriah Rahmadani ¹ Indra Fauzi ² Reza Hanafi Lubis³ Sri Wardany⁴

- 1). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan
email: khoiriahrahmadani@gmail.com
 - 2). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan
email: indrafauzi@umnaw.ac.id
 - 3). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan
email: rezahanafilubis@umnaw.com
 - 4). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan
email: sriwardany@umnaw.com
- *Corresponding email: khoiriahrahmadani@gmail.com
-

Abstract

This research aims to examine the effect of Sustainability reports and Good corporate governance on profitability in food and beverage sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. Determining the sample using the purposive sampling method, the sample was obtained by manufacturing companies in the 2021-2023 time period so that 30 observation data were obtained. The data used is secondary data and the data analysis technique used is multiple linear regression method by conducting a series of assumption tests to ensure the suitability of the data. The data processing used in this research uses panel data regression with the help of Eviews version 12 software. The results of this research show that sustainability reports have a positive and significant effect on profitability, good corporate governance has a positive and significant effect on profitability. Based on the results of the simultaneous test (F Test), it shows that all independent variables have an effect simultaneously or together on the dependent variable. Based on the predictive ability of these two variables, profitability is 75.68%, while the remaining 24.32% is influenced by other variables outside this research.

Keyword: Profitabilitas, Sustainability Report, Good Corporate Governance

PENDAHULUAN

Perkembangan berbagai sektor industri telah mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cepat. Perusahaan diharuskan untuk meningkatkan keunggulan produk mereka guna mempertahankan daya saing. Dalam konteks ini, laba menjadi ukuran yang krusial untuk menilai kinerja perusahaan dan keberlanjutan operasinya.

Dalam menghadapi persaingan yang ketat, perusahaan dituntut untuk mempertahankan posisinya. Oleh karena itu, berbagai strategi diterapkan untuk mengatasi persaingan serta mempertahankan dan meningkatkan laba Perusahaan. Menurut (Rahardjo,2022) Laba perusahaan adalah selisih lebih pendapatan atau beban yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan. Tentu, Ini menjadi tujuan utama perusahaan yang berfokus pada aspek operasional dan keuangan. Untuk mencapai tujuan tersebut dan memaksimalkan keuntungan.



Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Laba Perusahaan Food and Beverage Tahun 2021-2023
Sumber : (jurnal manajemen,ekonomi,akuntansi,2024)

Berdasarkan gambar grafik diatas memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan dan penurunan keuntungan yang signifikan pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Sektor makanan dan minuman terus memimpin industri, meskipun ada perusahaan yang mengalami penurunan atau peningkatan laba setiap tahunnya. Dari data tersebut juga menunjukkan bahwa pertumbuhan laba Perusahaan di sektor ini masih akan terus mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

Industri makanan dan minuman (F&B) telah menunjukkan pertumbuhan yang berkelanjutan sejalan dengan meningkatnya permintaan konsumen. Sektor makanan dan minuman (F&B) merupakan salah satu sektor yang memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian nasional Indonesia. Menurut laporan dari situs resmi Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, pada kuartal pertama 2022, industri ini berkontribusi lebih dari sepertiga, atau 37,77%, terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sektor pengolahan non-minyak dan gas. Selain itu, disebutkan bahwa pertumbuhan industri F&B mencapai 3,75% pada kuartal pertama 2022, angka yang lebih tinggi dibandingkan dengan 2,45% pada kuartal pertama 2021. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa industri makanan dan minuman merupakan salah satu pilar utama yang memfasilitasi kemajuan industri makanan dan minuman di Indonesia.

Industri makanan dan minuman telah menunjukkan pertumbuhan yang berkelanjutan sejalan dengan meningkatnya permintaan konsumen, dan merupakan salah satu sektor yang memiliki dampak besar terhadap perekonomian nasional Indonesia. Menurut laporan dari situs resmi Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, pada kuartal pertama 2022, sektor ini berkontribusi lebih dari sepertiga, atau 37,77%, terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) industri manufaktur non-minyak dan gas. Selain itu, disebutkan bahwa industri F&B mencatat pertumbuhan sebesar 3,75% pada kuartal pertama 2022, yang lebih tinggi dibandingkan dengan 2,45% pada kuartal pertama 2021. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor utama yang memfasilitasi perkembangan industri makanan dan minuman di Indonesia.

1.1 Tabel Rasio *price book value* sektor industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI)

PBV	TAHUN	Rata-rata %
	2020	2,95%
	2021	1,9%
	2022	1,73%
	2023	1,58%

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Dari Tabel di atas, terlihat bahwa *price book value* rata-rata perusahaan di sektor manufaktur sektor makanan dan minuman mengalami penurunan dari tahun ke tahun, berdasarkan *price to book value ratio* yang tercatat antara tahun 2020 hingga 2023. Pada tahun 2020, subsektor ini mencatat rata-rata rasio sebesar 2,95%. Namun, pada tahun 2021, terjadi penurunan signifikan menjadi 1,9 %, yang kemudian berlanjut menurun lagi pada tahun 2022 mencapai 1,73 %. Hingga di tahun 2023, angka ini kian merosot lagi mencapai 1,58 %. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan rasio harga terhadap nilai buku didorong oleh persepsi investor bahwa prospek kinerja keuangan masa depan perusahaan kemungkinan akan lebih rendah dibandingkan dengan pencapaian historisnya.

Di era globalisasi saat ini dengan meningkatnya kepedulian terhadap isu-isu lingkungan dan sosial, perusahaan dituntut untuk tidak hanya fokus pada keuntungan finansial, tetapi juga menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Hal ini mendorong banyak perusahaan, khususnya di sektor manufaktur, untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan serta tata kelola perusahaan yang baik. Diharapkan dengan menerapkan laporan keberlanjutan dan praktik *good corporate governance*, perusahaan dapat mencapai dampak positif terhadap profitabilitas mereka.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh *Center for Governance and sustainability* di NUS (*National University of Singapore*) menunjukkan bahwa Indonesia menduduki posisi terendah dalam pengungkapan laporan keberlanjutan di antara lima negara anggota ASEAN, yaitu Malaysia, Filipina, Thailand, Singapura, dan Indonesia, dengan tingkat pengungkapan hanya mencapai 53,6%, yang berada di bawah rata-rata negara-negara ASEAN lainnya. Menurut *Global Reporting Initiative* Pengungkapan *sustainability report* terdapat sejumlah faktor yang memberikan pengaruh, salah satu di antaranya ialah profitabilitas. Profitabilitas merujuk pada indikator rasio yang menunjukkan daya perusahaan untuk menciptakan profit dalam kurun waktu yang relevan.

Masih ada kesenjangan dalam implementasi GCG di perusahaan manufaktur makanan dan minuman. Fluktuasi profitabilitas yang signifikan dan tantangan eksternal yang belum banyak dikaji. Profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman di Indonesia mengalami fluktuasi signifikan akibat berbagai faktor eksternal, seperti pandemi, inflasi, dan ketidakpastian ekonomi global. Faktor-faktor ini belum banyak dikaji dengan kaitannya *sustainability report* dan *good corporate governance* dalam penelitian sebelumnya. Penurunan *Price to Book Value* (PBV) dari 2020-2023 banyak membahas pengaruh *sustainability report* dan *good corporate governance* terhadap profitabilitas secara umum, tetapi belum banyak yang secara spesifik meneliti sektor *food and beverage* di Indonesia dalam periode pasca pandemi (2021–2023). Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan baru terkait faktor eksternal yang memengaruhi profitabilitas serta bagaimana perusahaan dapat mengoptimalkan strategi dalam *sustainability report* dan *good corporate governance* perusahaan dalam kondisi profitabilitas perusahaan yang fluktuatif.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Legitimacy

Teori legitimasi menjelaskan hubungan antara perusahaan dan masyarakat. Menurut teori ini, perusahaan harus meyakinkan masyarakat bahwa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di lingkungan sekitar (Damanik, 2017). Legitimasi merupakan sebuah upaya, tindakan dan tanggung jawab sebuah perusahaan kepada masyarakat atas aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Yang bertujuan sesuai dengan norma dan hukum yang berlaku agar dapat diakui keberadaannya oleh masyarakat.

Teori Stakeholder

Stakeholder adalah semua pihak, baik dari dalam maupun luar perusahaan, yang memiliki hubungan dan saling memengaruhi secara langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan (Damanik,2017). Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan berbagai pihak terkait, seperti karyawan, konsumen, pemasok, masyarakat, dan lingkungan. Para *stakeholder* berhak mendapatkan informasi tentang kegiatan perusahaan dan berperan dalam memengaruhi serta dipengaruhi oleh perusahaan. Keberadaan dan kesuksesan perusahaan sangat tergantung pada dukungan yang diberikan oleh *stakeholder*.

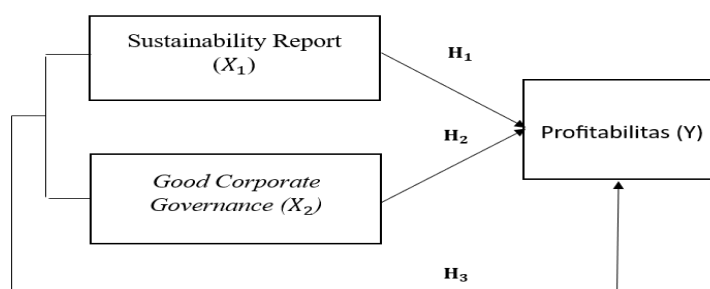
Teori Profitabilitas,Sustainability Report dan Good Corporate Governance

Profitabilitas menjadi indikator penting dari kinerja perusahaan dan kelangsungan operasionalnya. Profitabilitas, yang diukur melalui *Return on Asset* (ROA),menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan aset yang dimiliki (Aziziah,2023).

Menurut Adolph (2022) pelaporan berkelanjutan (*sustainability report*) merupakan suatu model pelaporan yang menyampaikan informasi perusahaan kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*) dengan mengintegrasikan pelaporan keuangan, pelaporan sosial, pelaporan lingkungan, dalam satu laporan berkelanjutan.

Berdasarkan perspektif FCGI (Forum untuk Tata Kelola Perusahaan di Indonesia) yang dikutip oleh Mutmainah (2021), tata kelola perusahaan yang baik dapat dipahami sebagai sistem regulasi yang mengatur hubungan antara berbagai pihak, termasuk pemegang saham, manajemen perusahaan, kreditor, pemerintah, karyawan, dan pemangku kepentingan internal maupun eksternal lainnya, terkait dengan hak dan tanggung jawab masing-masing pihak.

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar II Kerangka Konseptual

HIPOTESIS PENELITIAN

Menurut (Sugiono,2022). Hipotesis dapat didefinisikan sebagai asumsi sementara atau asumsi tentang suatu masalah penelitian yang telah dirumuskan, dengan rumusan masalah tersebut disajikan dalam bentuk pertanyaan. Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Sustainability report* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2 : *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3 : *Sustainability Report* dan *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor *food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023

METODE PENELITIAN

Riset ini mengadopsi metode kuantitatif, yaitu pendekatan yang mengolah data untuk menggambarkan situasi perusahaan yang kemudian dikaji berdasarkan data tersedia (Sugiyono, 2017). Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang diakses melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id). Dari populasi 26 perusahaan manufaktur sektor food and beverage yang terdaftar di BEI, dipilih 10 sampel menggunakan teknik Purposive Sampling. Metode analisis regresi berganda diterapkan dengan bantuan software e-views versi 12.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data yang disajikan dalam bentuk skor minimum, skor maximum, jangkauan (range), nilairata-rata (mean), standar deviasi dan varian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas dan variabel independen yaitu terdiri dari *sustainability report* dan *good corporate governance*. Adapun hasil dari analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif

Date	: 06/18/25		
Sample	: 2021-2023		
Time	: 20:48		
	X1	X2	Y
Mean	0.409709	0.608287	29.19883
Median	0.395365	0.601969	0.076539
Maximum	0.807514	0.895362	866.9315
Minimum	0.361751	0.570622	0.000112
Std.Dev.	0.077241	0.055987	158.2246
Skewness	4.758860	4.686810	5.199243
Kurtosis	25.11457	24.68149	28.03297
Jarque-Bera	724.5513	697.4399	918.4724
Probability	000000	0.0000000	0.000000
Sum	12.29128	18.24860	875.9649
Sum Sq.Dev	0.173017	0.090902	726015.6
Observation	30	30	30

Sumber: hasil output eviews 12, data diolah 2025

Berdasarkan data diatas pada tabel 4.1 maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel dependen yaitu profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* memiliki jumlah data yang diamati sebanyak 30 pengamatan pada tahun 2021-2023 dengan nilai minimum sebesar 0.000112 sedangkan nilai maksimumnya sebesar 866.9315.

2. Variabel Independen yaitu *Sustainability report* pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* memiliki jumlah data yang diamati sebanyak 30 pengamatan pada tahun 2021-2023 dengan nilai minimum sebesar 0.361751 sedangkan nilai maksimumnya sebesar 0.807514.

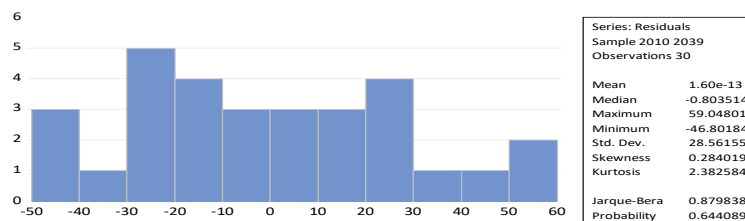
3. Variabel Independen yaitu *good corporate governance* pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* memiliki jumlah data yang diamati sebanyak 30 pengamatan pada tahun 2021-2023 dengan nilai minimum sebesar 0.570622 sedangkan nilai maksimum sebesar 0.895362.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan Jarque-Bera Test dengan menggunakan eviws 10 dapat dilihat pada histogram dibawah ini:

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas



Sumber: hasil output eviws 12, data diolah 2025

Dari gambar diatas dapat dilihat nilai *Profitability Jarque-Bera* sebesar 0.644 (>0.05) maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal (Lolos Normalitas).

Uji Multikolinearitas

Uji Multikoliniearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Berikut hasil pengolahan uji:

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date : 06/19/25 Time : 07:09			
Sample : 20 10 20 39			
Included Observation : 30			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	11066.42	378.9051	NA
X1	50144.25	298.1032	9.901754
X2	95440.83	1219.035	9.091754

Sumber : hasil output eviws 12, data diolah 2025

Diketahui nilai *VIF* Variabel Independen <10.00 maka bisa disimpulkan bahwa asumsi uji multikolinearitas sudah terpenuhi atau lolos uji multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedasitas dalam penelitian ini menggunakan *Breusch-Pagan Godfrey* heteroskedasticity test. Yang diperlukan dari hasil uji ini adalah $Obs \cdot R^2$ adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Tabel Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasticity Test White Null hypothesis : Homoskedasticity			
F-Statistic	0.583458	Prob.F (5,24)	0.7124
Obs*R-squared	3.251395	Prob.Chi-Square (5)	0.6613
Scaled explained SS	1.820607	Prob.Chi-Square (5)	0.8734

Sumber : hasil output eviws 12, data diolah 2025

Diketahui nilai *probability obs*R-Squared* sebesar 0.2172 (>0.05) maka bisa disimpulkan bahwa asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi atau data sudah lulus uji heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Hasil nilai DW sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Autokorelasi

Brusch-Godfrey Serial Correlation LM Test : Null hypothesis : No Serial Correlation at up to 2 lags			
F-statistic	0.272318	Prob. F(2,25)	0.7638
Obs*R-Square	0.639628	Prob.Chi-Square	0.7263

Sumber : hasil output eviws 12, data diolah 2025

Diketahui nilai *Probability Obs*R-Squared* sebesar 0.7263 (>0.05) maka bisa disimpulkan bahwa asumsi uji autokorelasi sudah terpenuhi atau data sudah lolos uji autokorelasi

Analisis Regresi Linier Berganda Data Panel

Berdasarkan pemilihan model estimasi dengan uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier, maka model regresi data panel yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah random effect model (REM). Hasil regresi menggunakan random effect model adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable : Y Method : Panel least square Date : 06/19/25 Time : 14:23 Sample : 2021 2023 Period Included : 3 Cross-section included : 10 Total panel (balanced) observations : 30

Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	-1207.877	105.1970	-11.48204	0.00000
X1	1108.141	223.9291	4.948624	0.00000
X2	1287.321	306.9350	4.166963	0.00003
R-squared	0.773603	Mean dependent var		29.19883
Adjusted R-squared	0.756833	S.D dependent var		158.2246
S.E of regression	29.60049	Akaike info criterion		9.708098
Sum square resid	23657.10	Schwaiz criterion		9.848218
Log likelihood	-142.6215	Hanan-Quinn criter		9.752924
F-statistic	400.8031	Durbin-Wastson stat		1.952683
Prob (F-statistic)	0.000000			

Sumber : hasil output eviews 12,data diolah 2025

Berdasarkan hasil regresi *common effect* model yang ditunjukkan pada table 4.6 diatas, maka dapat diperoleh hasil persamaan model regresi antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1,X2) sebagai berikut:

$$Y = -1207.877 + 1108.141X1_{it} + 1287.321X2_{it}$$

Keterangan :

Y = *Return On Asset*

X1 = *Sustainability Report*

GCG = *Good Corporate Governance*

i = Jumlah pengungkapan

t = Periode waktu penelitian yaitu tahun 2020-202

Berdasarkan Persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan bahwa :

1. Berdasarkan persamaan diatas, besarnya nilai konstanta yaitu sebesar -1207.877 dan bertanda negatif hal ini menunjukkan bahwa jika variable independent bernilai 0, maka Tingkat kinerja keuangan Perusahaan (ROA) menurun sebesar 1207.877%.
2. Nilai koefisien dari X1 sebesar 1108.141. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan SR 1% maka Tingkat profitabilitas perusahaan (ROA) akan naik sebesar 1108.141%.
3. Nilai koefisien dari X2 sebesar 1287.321. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan GCG 1% maka Tingkat profitabilitas perusahaan (ROA) akan naik sebesar 1287.321%.

Uji Hipotesis

Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017:57). Adapun kriteria pengujian dalam uji statistik t adalah sebagai berikut :

Maka variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$: H_0 ditolak dan H_a diterima

Maka variabel bebas secara parsial secara signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat. Nilai t tabel dapat dilihat pada tabel t statistik pada $df = n - k - 1$ atau $30 - 3 - 1 = 26$ (k adalah jumlah variabel), dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dan nilai t-tabel adalah 1.70562

Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial Model

Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	-1207.877	105.1970	-11.48204	0.0000

X1	1108.141	223.9291	4.948624	0.0000
X2	1287.321	308.9350	4.166963	0.0003

Sumber : hasil output eviws 12, data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.7 Perhitungan uji t dapat dilihat hasil pengujian parsial terhadap variabel ukuran perusahaan, *good corporate governance* dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap variabel nilai perusahaan dapat dilakukan uji sebagai berikut:

1. Pengaruh *Sustainability Report* terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t-statistik untuk variabel independen *Sustainability Report* (X1) adalah sebesar 4.948624, sementara nilai t-tabel dengan $\alpha = 5\%$, dimana nilai t-tabel adalah sebesar 1.70562 yang berarti bahwa nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel ($4.948624 > 1.70562$), kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0.0000 < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa *Sustainability Report* (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (Y).

2. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa t-statistik untuk variabel independent *good corporate governance* (X2) adalah sebesar 4.166963, sementara nilai t-tabel adalah sebesar 1.70562 yang berarti bahwa nilai t-statistik lebih besar dari nilai t tabel ($4.166963 > 1.70562$), kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0.003 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (Y)

Uji Simultan (Uji f)

Uji F diterapkan untuk mengidentifikasi apakah seluruh variabel independen secara kolektif memberikan pengaruh terhadap variabel dependen, atau untuk mengevaluasi kelayakan model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Jika nilai F hitung melebihi F tabel, maka H_0 mengalami penolakan yang mengindikasikan bahwa variabel-variabel independen secara simultan berdampak pada variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai F hitung tidak melampaui F tabel, maka H_0 diterima yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis secara simultan melalui uji F dapat diamati pada tabel di bawah ini

Tabel 4.8 Hasil Uji F

R-squared	0.773603	Mean dependent var	29.19883
Adjusted R-squared	0.756833	S.D dependent var	158.2246
S.E of regression	29.60049	Akaike info criterion	9.708098
Sum squared resid	23657.10	Schwarz criterion	9.848218
Log likelihood	-142.6215	Hannan-Quinn criter	9.752924
F-statistic	400.8031	Durbin-Watson stat	1.952683
Prob (F-statistic)	0.000000		

Sumber : hasil output eviws 12, data diolah 2025

Merujuk pada data tabel 4.8, diperoleh nilai F hitung sebesar 400.8031, sedangkan nilai F tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah 2.77. Dengan demikian, F hitung $>$ F tabel ($400.8031 > 2.77$). Selain itu, nilai probabilitas menunjukkan angka 0.00000 yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,05, sehingga H_0 mengalami penolakan dan H_a diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa variabel *Sustainability report* dan *Good corporate governance*

secara kolektif (simultan) memberikan pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, yang berarti model regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (Adjusted R-Square) berfungsi untuk mengevaluasi sejauh mana kapasitas model dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai adjusted R-square yang mendekati angka satu mengindikasikan bahwa variabel-variabel independen mampu menyediakan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil koefisien determinasi tersaji dalam tabel 4.9.

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model *Common Effect*

R-squared	0.773603	Mean dependent var	29.19883
Adjusted R-squared	0.756833	S.D dependent var	158.2246
S.E of regression	29.60049	Akaike info criterion	9.708098
Sum squared resid	23657.10	Schwarz criterion	9.848218
Log likelihood	-142.6215	Hannan-Quinn criter	9.752924
F-statistic	400.8031	Durbin-Watson stat	1.952683
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : hasil output eviews 12, data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.2.6.3 diatas besar angka Adjusted R-Square (R²) adalah 0.756833. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 75,68%. Atau dapat diartikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 75,68% terhadap variabel dependennya. Sisanya 24,32% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan data output eviews yang telah diteliti menunjukkan bahwa variabel *sustainability report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t hitung lebih besar dari nilai t table ($4.948624 > 1.70562$), Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa besarnya *Sustainability report* tidak selalu meningkatkan profitabilitas. Variabel *Sustainability report* yang diukur menggunakan GRI-G4 berpengaruh terhadap profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu indikator kekuatan keuangan suatu perusahaan. aset yang dimiliki perusahaan tersebut akan digunakan oleh pihak manajemen dalam hal meningkatkan profitabilitas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Bayu Rizky (2024) bahwa pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan data output e-views yang telah dilakukan, variabel Good Corporate Governance menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini terlihat dari nilai t hitung yang lebih kecil dibandingkan nilai t tabel ($1.655216 < 1.708141$), yang mengindikasikan bahwa pengungkapan Good Corporate Governance oleh perusahaan akan berdampak langsung pada profitabilitas. Temuan ini memiliki relevansi tinggi karena merepresentasikan pandangan investor mengenai tingkat kesuksesan perusahaan yang umumnya berkorelasi dengan harga saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan studi yang dilakukan oleh Putra (2022), yang menemukan bahwa corporate governance dan profitabilitas memiliki dampak positif serta signifikan terhadap nilai

perusahaan, dan corporate governance juga berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Sustainability Report* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan analisis data output e-views, diperoleh nilai F statistik dengan tingkat signifikansi 0.00000. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat signifikansi berada di bawah threshold 0.05, sehingga nilai uji F 0.000000 lebih kecil dari 0.05 ($0.000000 < 0.05$). Dengan demikian, hasil pengujian membuktikan bahwa hipotesis ketiga diterima. Hipotesis ini mendemonstrasikan bahwa seluruh variabel independen (*Sustainability report* dan *Good corporate governance*) secara kolektif (simultan) memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (Profitabilitas). Hal ini menunjukkan bahwa 75,68% variasi kinerja keuangan (Y) dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen dalam penelitian ini, yaitu *Sustainability Report* dan *Good Corporate Governance*, sementara sisanya sebesar 24,32% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar cakupan penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *sustainability report* dan *good corporate governance* yang dimana nilai *sustainability report* dan *good corporate governance* diprosikan dengan ketentuann GRI-G4 terhadap profitabilitas Perusahaan manufaktur sektor food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t-statistik *Sustainability report* adalah Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel ($4.948624 > 1.70562$). Hal ini berarti bahwa *Sustainability report* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas
2. Hasil dari uji t dengan analisis regresi data panel menunjukkan hasil tstatistik untuk variabel independen *Good corporate governance* adalah nilai tstatistik lebih besar dari nilai t-tabel ($4.166963 > 1.70562$). Hal ini berarti bahwa *Good corporate governance* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas
3. F statistik > F tabel, kemudian juga terlihat dari nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi sehingga hal ini menunjukkan bahwa variabel *sustainability report* dan *good corporate governance* secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

REFERENSI

- Adolph, R., (2022). Pengertian sustainability report. *Jurnal Akuntansi Lingkungan* Hal 1–23. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7661>
- Agustin, Ekadjaja., (2020). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan Infrastruktur Terdaftar Dalam Bei Periode 2015-2017. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 792. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7661>
- Alifianda, R., & Takarini, N. (2020). Analisis Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2018. IDEI: *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 76–83. <https://doi.org/10.38076/ideijeb.v1i2.9>
- Aprilawati, N. I., & Ali, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Manajemen*, 2(1), 182–189. <https://doi.org/10.24127/diversifikasi.v2i1.1205>
- Ariani, P., Mustakim, M., Ansori, S., Ratna, R., dkk. (2022). Pelatihan Pengolahan Data Menggunakan Aplikasi Eviews Pada Himpunan Mahasiswa Prodi Ekonomi

- Pembangunan. *Jurnal Pengabdian Kreativitas (JPek)*, 1(1).
<https://doi.org/10.29103/jpek.v1i1.8264>
- Aziziah, A., Zahrah, N. N., & ... (2023). Pengaruh Pengungkapan Intensitas Modal dan Sustainability Report terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021. *Jurnal Financial*, 3(2), 79–86.
<https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7661>
- Bayu,Rizky Adrian.(2024).Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap profitabilitas pada indeks di bursa efek indonesia periode 2019-2023. *jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 792. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7661>
- Damanik, W. Z., Siahaan, Y., Tarigan, P., & Susanti, E. (2017). Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang. *Jurnal Financial*, 3(2), 79–86.
<https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7661>
- Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Pakuan, U. (2024). Report terhadap profitabilitas pada indeks saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 792.
<https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7661>
- Gozali,Imam.(2013).Analisis Metode Kuantitatif dengan IBM E-Views.penerbit universitas Diponegoro.
- Halik, B. R., Supeni, E., & Danirizka, Y. S. (2024). Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman (2020-2022): Dampak dari Ukuran Perusahaan , Inflasi , dan Leverage. 2(2), 82–94. *jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 792. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7661>
- Herikusnanto, R. S., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2017-2020. *Jurnal Ekonomis*, 15(2), 173–197.
<https://doi.org/10.58303/jeko.v15i2.2977>
- Koko Safitri. (2021). *Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility in Moderating the Effect of Environmental Performance on Financial Performance. International Journal of Science, Technology & Management*, 2(6), 2218–2229.
<https://doi.org/10.46729/ijstm.v2i6.399>
- Mutmainah.Sari.(2020). Analisis Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 2(1), 60–71.
<https://doi.org/10.25047/asersi.v2i1.3313>
- Nichola, A., & Septiani, A. (2019). Analisis Pengungkapan Indikator Kinerja Dalam Sustainability Reporting Perusahaan Pertambangan Besar Di Indonesia. Diponegoro.*Journal of Accounting*, 8(2), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Nofita, W., & Sebrina, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance dan Tipe Industri terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1034–1052. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.746>
- Pratiwi, A., Zakiyyatul Laila, K., & Anondo, D. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 2(1), 60–71.
<https://doi.org/10.25047/asersi.v2i1.3313>
- Purbasari, D. E., Leksono, B. A., & Hendratmoko, S. (2023). Analisis Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Total Aset Turnover Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode. *PPIMAN : Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4), 200–213.
<https://doi.org/10.59603/ppiman.v1i4.135>
- Putra, I. G. C., Manuari, I. A. R., & Puspayanti, N. K. D. (2022). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di

- Bursa Efek Indonesia (BEI). *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 21(1), 105–118. <https://doi.org/10.22225/we.21.1.2022.105-118>
- Rahardjo, Karin. (2022). Eksekutif wanita, struktur kepemilikan, dan manajemen laba. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2166–2172. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2726>
- Salsabila, P. V., & Novianty, I. (2022). *The Influence of Sustainability Report and Environmental Performance on Profitability: an Empirical Study in Indonesia. International Journal of Arts and Social Science*, 5(7), 176–184. www.ijassjournal.com
- Sari, N. R., & Wahyuningtyas, E. T. (2020). Studi Penerapan Green Accountig dan Pengungkapan Sustainability Report terhadap profitabilitas. *Journal Raya Jemursari*, 2005, 1–6. www.idx.co.id
- Sekar Pramesti, A., & Hardiningsih, P. (2022). Apakah Good Corporate Governance Mempengaruhi Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 6(1), 297.
- Sintha Ayu Pithaloka, & Maria Yovita R. Pandin. (2024). Pengaruh Sustainability Report, Good Corporate Governance, Dan Profitability Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia BEI Periode 2020 – 2022. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 227–244. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i1.336>
- Suharti, S., Wandu, W., Halimahtussakdiah, H., & Purnama, I. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Kurs. Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 9(1), 82. <https://doi.org/10.35145/kurs.v9i1.4273>
- Suprihartini, L., Rinaldi, H., Saputra, H. M., Sulaiman, S., Tandra, R., & Krisandi, S. D. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi SPSS untuk Statistik Dasar Penelitian bagi Mahasiswa Se-kota Pontianak. *Kapuas, Jurnal methodology* 3(1), 35–39. <https://doi.org/10.31573/jk.v3i1.527>
- Sugiono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Wijayanti, A., & Dondoan, G. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Firm Value Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 7(1), 62–85. <https://doi.org/10.52447/jam.v7i1.5977>